

## Implementasi Manajemen Pembelajaran Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di 1 Deli Serdang

Usiono<sup>1</sup>, Julia Sapira Wardani<sup>2</sup>, Nur Halija Dalimunthe<sup>3</sup>, Nurul Hidayah Al-Haj<sup>4</sup>,  
Wardatuljannah<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup>Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

Email: [usiono68@gmail.com](mailto:usiono68@gmail.com)<sup>1</sup>, [julisafira05@gmail.com](mailto:julisafira05@gmail.com)<sup>2</sup>

[nurhalijadelimunthe@gmail.com](mailto:nurhalijadelimunthe@gmail.com)<sup>3</sup> [nurulalhaj050420@gmail.com](mailto:nurulalhaj050420@gmail.com)<sup>4</sup>

[Jannahwardatul65@gmail.com](mailto:Jannahwardatul65@gmail.com)<sup>5</sup>

### Abstrak

Tujuan umum penelitian ini adalah: Untuk mendeskripsikan implementasi manajemen pembelajaran dalam meningkatkan mutu pendidikan di MAN 1 Deli Serdang. Rancangan penelitian menggunakan deskriptif kualitatif. Subjek penelitian yaitu adalah guru, kepala sekolah, wakil bidang kurikulum, dan siswa. Teknik pengumpulan data adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Simpulan penelitian adalah guru sudah menjalankan manajemen Pembelajaran, yang diimplementasikan dengan penyusunan silabus dan penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sesuai dengan Kurikulum guna meningkatkan mutu pendidikan di MAN I Deli Serdang.

**Kata Kunci:** *Implementasi, Manajemen, Pembelajaran, Mutu Pendidikan*

### Abstract

The general objectives of this study are: To describe the implementation of learning management in improving the quality of education at MAN 1 Deli Serdang. The research design uses descriptive qualitative. The research subjects were teachers, school principals, curriculum representatives, and students. Data collection techniques are interviews, observation and documentation. The conclusion of the research is that the teacher has carried out learning management, which is implemented by compiling a syllabus and preparing a lesson plan according to the curriculum in order to improve the quality of education at MAN I Deli Serdang.

**Keywords:** *Implementation, Management, Learning, Education Quality*

### PENDAHULUAN

Madrasah sebagai lembaga pendidikan di Indonesia telah berjalan lama dalam masyarakat Indonesia. Madrasah merupakan bagian integral dari sistem pendidikan nasional dan tidak dapat dipungkiri kehadirannya telah banyak memberikan kontribusi terhadap pembangunan nasional, terutama dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Sebagai suatu sistem, Madrasah Aliyah Negeri juga merupakan suatu sistem yang kompleks karena selain terdiri atas *input-process-product* juga memiliki akuntabilitas terhadap konteks pendidikan dan *outcome*. Dengan demikian, pendekatan *context-input-process-product* (CIPP) menjadi pendekatan sistem sekolah. Namun demikian, dalam konsepnya para ahli memasukkan *context* sebagai bagian dari *input* dan *outcome* menjadi bagian dari *product* (Aan Komariah dan Cipi Triatna, 2008:2). Input lembaga pendidikan biasanya terdiri dari siswa, tenaga kependidikan, pembiayaan, regulasi pemerintah. Proses transformasi meliputi antara lain kurikulum, proses belajar mengajar, motivasi, iklim dan budaya sekolah. *Product* madrasah akan menghasilkan antara lain prestasi dan perkembangan siswa, kepuasan siswa dan wali siswa, kinerja dan kepuasan kerja tenaga kependidikan. Karena itu, perlu dilakukan evaluasi secara mendalam mengenai penyelenggaraan madrasah dalam melaksanakan program-program penyelenggaraan pendidikan agar hasil yang diperoleh sesuai dengan yang diharapkan, sehingga menjadi masukan kepada para stakeholders baik yang berada di daerah lokasi penelitian maupun bagi pemerintah, khususnya Kementerian Agama.

Permasalahan pokok yang mengakibatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan Madrasah Aliyah rendah adalah sarana dan prasarana yang kurang memadai, keadaan guru sangat memprihatinkan, dan relevansi yang kurang terkait dengan pendidikan dengan kebutuhan masyarakat. Hal ini dapat dilihat dari jumlah lulusan yang menganggur. Oleh karena itu, kurikulum madrasah perlu diperbaiki sedemikian rupa untuk memacu keunggulan, manajemen pengelolaan Madrasah Aliyah yang masih lemah, serta aspek yang tak kalah penting dalam pengelolaan Madrasah Aliyah adalah manajemen kesiswaan, dan produk output yang berkualitas.

Berbagai langkah dilakukan pemerintah untuk meningkatkan kualitas Madrasah Aliyah, antara lain melalui program pengembangan “Madrasah Model” dengan maksud agar Madrasah Aliyah model dapat menjadi contoh dalam penyelenggaraan madrasah yang berkualitas dan memberi dampak bagi pengembangan Madrasah Aliyah di sekitarnya. Sasaran kegiatan itu meliputi: (1) pengembangan kurikulum, (2) mengembangkan pengajaran yang efektif, (3) meningkatkan sumber daya pendidikan, dan (4) kepemimpinan dan peningkatan manajemen madrasah untuk penguatan kelembagaan. Untuk mendukung program tersebut ditopang dengan kegiatan pendukung diantaranya rehabilitasi sarana pendukung, pelatihan-pelatihan, seminar, dan lain sebagainya.

Manajemen yang baik menentukan baik buruknya pembelajaran, bagaimana seorang guru menggunakan metode yang tepat, penyediaan alat belajar yang cukup, dan suasana kelas yang kondusif saat proses belajar mengajar. Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) bab II pasal 3 yang menyebutkan bahwa tujuan pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan, membentuk watak dan peradaban dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, serta bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Arinda, 2018). Untuk mendorong adanya mutu pendidikan yang berkualitas maka harus dilakukan beberapa hal. Dengan meningkatnya mutu pendidikan di MAN I Deli Serdang maka akan menciptakan lulusan yang berkualitas pula. Lulusan yang berkualitas merupakan salah satu bentuk dari meningkatnya mutu pendidikan di suatu lembaga, dimana lembaga tersebut pasti memiliki manajemen yang baik, terutama dari segi pembelajarannya, karena pembelajaran adalah aspek terpenting dalam menghasilkan peserta didik yang berkualitas. Dari berbagai uraian diatas, maka peneliti dalam laporan kali ini akan membahas tentang Implementasi Manajemen Pembelajaran di MAN 1 Deli Serdang.

#### **A. Pengertian Manajemen Pembelajaran**

Pengertian manajemen pembelajaran berasal dari dua kata, yaitu manajemen dan pembelajaran. Kata manajemen berasal dari bahasa latin, yaitu dari asal manus yang berarti tangan dan agere yang berarti melakukan. Managere diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris dalam bentuk kata kerja to manage, dengan kata benda management diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia menjadi manajemen atau pengelolaan (Husaini, 2006:3). Jemes AF Stoner yang dikutip oleh Handoko, manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan pengguna sumber daya-sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan (Handoko, 2001:8). Manajemen merupakan kemampuan mengatur dan meraih target yang direncanakan dengan memberdayakan anggota dan fasilitas-fasilitas yang tersedia untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien.

Menurut GR.Terry menyebutkan bahwa manajemen merupakan suatu proses yang khas yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakkan yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya lainnya (Yanti, 2013). Longnecker dan Pringle merumuskan manajemen sebagai proses memperoleh dan menggabungkan sumber-sumber manusia, finansial, dan fisik untuk mencapai tujuan pokok organisasi menghasilkan produk atau jasa/layanan yang diinginkan oleh sekelompok masyarakat. Meski ditemukan pengertian manajemen atau administrasi yang beragam, baik yang bersifat umum maupun khusus tentang kependidikan, namun secara esensial dapat ditarik benang merah tentang pengertian manajemen pendidikan, bahwa : (1) manajemen pendidikan merupakan suatu kegiatan; (2) manajemen pendidikan memanfaatkan berbagai sumber daya; dan (3) manajemen pendidikan berupaya untuk mencapai tujuan tertentu.

Menurut Gagne sebagaimana yang dikemukakan oleh Margaret E. Bell Gredler bahwa istilah pembelajaran dapat diartikan sebagai “ seperangkat acara peristiwa eksternal yang dirancang untuk mendukung terjadinya proses belajar yang sifatnya internal “. Pengertian ini mengisyaratkan bahwa pembelajaran merupakan proses yang sengaja direncanakan dan dirancang sedemikian rupa dalam rangka memberikan bantuan bagi terjadinya proses belajar. Pendapat semakna dengan definisi diatas dikemukakan oleh J. Drost yang menyatakan bahwa pembelajaran merupakan usaha yang dilakukan untuk menjadikan orang lain belajar. Sedangkan Mulkan

memahami pembelajaran sebagai suatu aktivitas guna menciptakan kreatifitas peserta didik (Mgs. Nazarudin, 2007:162).

Dengan demikian berpijak pada konsep manajemen dan pembelajaran di atas, maka manajemen pembelajaran adalah kemampuan guru (manajer) dalam mendayagunakan sumber daya yang ada, melalui kegiatan menciptakan dan mengembangkan kerjasama sehingga diantara mereka tercipta pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan di kelas secara efektif dan efisien.

## **B. Tahap-Tahap Dalam Manajemen Pembelajaran**

Dalam tahapan ini memiliki beberapa tahapan yang harus di perhatikan dalam melakukan pembelajaran diantaranya:

1. Perencanaan Pembelajaran
  - a. Menentukan Alokasi Waktu dan Minggu efektif
  - b. Menyusun Program Tahunan (Prota)
  - c. Menyusun Program Semester (Promes)
  - d. Menyusun Silabus Pembelajaran
  - e. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
2. Pengorganisasian Pembelajaran
3. Pelaksanaan Pembelajaran

Menurut Nana Sudjana yang dikutip oleh Suryobroto pelaksanaan proses belajar mengajar meliputi pentahapan sebagai berikut:

- a. Tahap pra instruksional
- b. Tahap instruksional,
- c. Tahap evaluasi dan tindak lanjut

## **C. Mutu Pendidikan**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, Mutu adalah ukuran baik buruk suatu benda, keadaan, taraf atau derajat (kepandaian, kecerdasan, dan sebagainya) (Oda Kinata, 2017:8). Mutu memiliki arti yaitu kemampuan (*ability*) yang dimiliki oleh suatu produk atau jasa (*services*) yang dapat memenuhi kebutuhan atau harapan, kepuasan (*satisfaction*) pelanggan (*customer*). Mutu secara umum dapat didefinisikan sebagai gambaran dan karakteristik menyeluruh dari barang atau jasa yang menunjukkan kemampuannya dalam memuaskan kebutuhan yang diharapkan.

Mutu sebagai kepuasan pelanggan, kepuasan pelanggan di bidang pendidikan yang dimaksud adalah kepuasan yang di dapat dari pelajar dan orang tua sebagai orang yang mengonsumsi jasa. Dikdasmen menyatakan bahwa secara umum, mutu adalah gambaran dan karakteristik menyeluruh dari barang atau jasa yang menunjukkan kemampuannya dalam memuaskan kebutuhan yang diharapkan atau yang tersirat. Menurut Ace Suryadi dan H.A.R Tilaar, mutu pendidikan adalah kemampuan suatu lembaga pendidikan untuk memanfaatkan sumber-sumber pendidikan sebaik mungkin guna meningkatkan kemampuan dalam belajar. Proses belajar mengajar dapat berjalan lancar bila guru dan murid bisa berkomunikasi dengan baik, lingkungan belajar yang nyaman, serta didukung sarana dan prasarana yang dapat mendukung proses belajar mengajar ini. Mutu pendidikan bila dilihat dari hasil, mengacu pada prestasi yang diperoleh murid maupun sekolah untuk kurun waktu tertentu (Olan, 2017). Selain itu, kemampuan sekolah untuk menghasilkan lulusan-lulusan terbaik juga menunjukkan mutu pendidikan di sekolah tersebut. Karena lulusan-lulusan inilah yang akan berkontribusi untuk memajukan Indonesia.

Menurut Mulyadi yang menyimpulkan pendapat Carvin, Crosby, Deming, Juran, dan Feigenbaum bahwa pengertian mutu mengandung tiga unsur, yaitu:

1. Kesesuaian dengan standar,
2. Kesesuaian dengan harapan stakeholders,
3. Pemenuhan janji yang diberikan.

Korelasi mutu dengan pendidikan, sebagaimana pengertian yang dikemukakan oleh Dzaujak Ahmad bahwa mutu pendidikan adalah kemampuan sekolah dalam pengelolaan secara operasional an efisien terhadap komponen-komponen yang berkaitan dengan sekolah sehingga menghasilkan nilai tambah terhadap komponen tersebut menurut norma/ standar yang berlaku.

Mutu pendidikan memiliki makna yaitu mengusahakan adanya perubahan suatu sistem pendidikan, baik

dari segi pelaksanaan pengajaran atau proses belajar mengajar dan profesionalisme guru terhadap semua ilmu pengetahuan sesuai dengan bidangnya, yang dilakukan pada pendidikan (Yusuf, 1995:94). Peningkatan mutu pendidikan ini merupakan usaha yang harus dilakukan oleh semua tenaga pendidik untuk mengupayakan peserta didik menjadi manusia yang diharapkan dan memiliki kemampuan dibidang ilmu pengetahuan yang luhur. Peningkatan mutu dapat dicapai melalui perubahan yang berkelanjutan tidak dengan program-program singkat. Maka kunci utama peningkatan mutu pendidikan adalah komitmen pada perubahan. Jika semua guru dan staf sekolah telah memiliki komitmen pada perubahan, pimpinan dapat dengan mudah mendorong mereka menemukan cara baru untuk memperbaiki efisiensi, produktivitas, dan kualitas layanan pendidikan.

## METODE

Penelitian ini menggunakan Metode penelitian Kualitatif dengan metode Deskriptif. Penelitian kualitatif lebih memberikan tekanan kepada pemahaman dan makna, berkaitan erat dengan nilai-nilai tertentu, lebih menekankan pada proses daripada pengukuran, mendeskripsikan, menafsirkan, dan memberikan makna dan tidak cukup dengan penjelasan belaka, dan memanfaatkan multi metode dalam penelitian (Sutama, 2012:61). Desain penelitian ini penelitian etnografi. Penelitian etnografi menekankan pada budaya dan kekhususan orang-orang di dalamnya, yaitu apa yang menjadi karakteristik dasar sebuah kelompok dan apa yang membedakan mereka dalam kelompok lain yang mengandalkan keterlibatan peneliti dalam komunitas atau kelompok selama jangka waktu tertentu dilapangan (Tohirin, 2012:35) Data yang diambil melalui wawancara, dan observasi. Penelitian dilakukan bertujuan untuk mengetahui Implementasi Manajemen Pembelajaran Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MAN 1 Deli Serdang. Penelitian ini menggunakan Wawancara dan Observasi sebagai media pengumpulan data. Penelitian ini dilakukan pada hari Kamis, 22 September 2022. Wawancara dan Observasi di lakukan di MAN 1 Deli Serdang.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. TEMUAN UMUM

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Deli Serdang adalah Lembaga Pendidikan setingkat SMA dengan ciri khas keislaman. terletak di Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara. Madrasah Aliyah Negeri 1 Deli Serdang di negerikan pada tahun 1995 alih fungsi dari MAS Yabani sesuai dengan Keputusan Menteri Agama RI nomor 515 TAHUN 1995 Tanggal 25 September 1995 dengan nama Madrasah Aliyah Negeri Tanjung Morawa.

Berdasarkan Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 206 Tahun 2018 tentang perubahan atas KMA No.679 Tahun 2016 tentang perubahan nama Madrasah Aliyah Negeri di Provinsi Sumatera Utara, Madrasah Aliyah Negeri Tanjung Morawa berubah nama menjadi Madrasah Aliyah Negeri 1 Deli Serdang.

Surat Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Islam No. 2851 Tahun 2020 Tanggal 20 Mei 2020 tentang Penetapan Madrasah Aliyah Plus Keterampilan Tahun 2020. Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Deli Serdang Menjadi Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Deli Serdang Plus Keterampilan. Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Deli Serdang Plus Keterampilan salah satu dari Tiga Belas Madrasah Aliyah Plus Keterampilan di Sumatera Utara.

### PROFIL SINGKAT MADRASAH

Nama Madrasah	Madrasah Aliyah Negeri 1 Deli Serdang
Alamat Madrasah	Jalan Limau Manis Pasar XV Medan Senembah
Desa	Medan Senembah
Kecamatan	Tanjong Morawa
Kabupaten	Deli Serdang
Provinsi	Sumatera Utara
Kode Pos	20362
No. Telepon	-
Website	Man1deliserdang.sch.id
Email	<a href="mailto:man1deliserdang@gmail.com">man1deliserdang@gmail.com</a>
Nama Kepala Sekolah	Drs. Sucipto Gito Siswanto, MM

Status Madrasah	Negeri
Akreditasi Madrasah	A (unggul)
No. Sertifikat	1452/BAN-SM/SK/2019
Keadaan Gedung	Permanen
Nomor Statistik Madrasah	131112070001
NPSN	10264738
No.SK Penegrian	Nomor 515 A Tahun 1995
Tahun Beroperasi	1995
Status Tanah	Milik Negara/Kementrian Agama
Luas Tanah	2.755m <sup>2</sup>

### 1. Visi dan Misi Madrasah

Visi :

“TERWUJUDNYA GENERASI MUSLIM YANG MEMILIKI INTEGRITAS, TERAMPIL, MANDIRI DAN MAMPU BERSAING DI ERA GLOBALISASI”

Misi :

Menyelenggarakan proses pendidikan dan pengajaran yang inovatif berbasis keimanan, ketaqwaan, ilmu pengetahuan, kepemimpinan dan kewirausahaan” melalui:

1. Membiasakan penerapan nilai-nilai Islami di lingkungan Madrasah.
2. Melaksanakan pembelajaran inovatif, kreatif dan berorientasi pada pengembangan kreatifitas peserta didik.
3. Melaksanakan pembelajaran berbasis kecakapan hidup (life skill).
4. Menumbuhkembangkan kemampuan berkomunikasi, berkolaborasi dan berpikir kritis..

### 2. Tujuan Madrasah

1. Terwujudnya lulusan yang memiliki integritas, terampil, mandiri, dan mampu bersaing di era globalisasi
2. Terbangunnya budaya Madrasah dalam satu visi pembelajaran.
3. Terwujudnya SDM tenaga pendidik dan kependidikan dengan kompetensi unggul.
4. Tercipta dan terpeliharanya lingkungan Madrasah yang agamis
5. Terlaksananya kegiatan keremajaan yang bersifat positif
6. Terbentuknya stakeholders yang memiliki rasa cinta terhadap Madrasah
7. Terwujudnya Madrasah yang berstandar nasional

### 3. Standar Kompetensi Lulusan

1. Berprilaku sesuai dengan ajaran agama yang dianut sesuai dengan perkembangan remaja;
2. Menunjukkan sikap percaya diri dan bertanggung jawab atas prilaku, perbuatan dan pekerjaan;
3. Mengembangkan diri secara optimal dengan memanfaatkan kelebihan diri serta memperbaiki kekurangannya;
4. Berpartisipasi dalam penegakan aturan-aturan sosial;
5. Menghargai keberagaman agama, bangsa, suku, ras dan golongan social ekonomi dalam lingkup global;
6. Membangun dan menerapkan informasi dan pengetahuan secara logis, kritis, kreatif dan inovatif;
7. Menunjukkan kemampuan berpikir logis, kritis, kreatif dan inovatif dalam pengambilan keputusan;
8. Menunjukkan kemampuan mengembangkan budaya belajar untuk pemberdayaan diri;
9. Menunjukkan sikap kompetitif dan sportif untuk mendapatkan hasil yang baik;
10. Menunjukkan kemampuan menganalisis dan memecahkan masalah kompleks;
11. Menunjukkan kemampuan menganalisis gejala alam dan social;
12. Memanfaatkan lingkungan secara produktif dan bertanggung jawab;
13. Berpartisipasi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara secara demokratis dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia;
14. Mengespresikan diri melalui kegiatan seni dan budaya;
15. Mengapresiasi karya seni dan budaya;
16. Menghasilkan karya kreatif, baik individu maupun kelompok;
17. Menjaga kesejahteraan dan keamanan diri, kebugaran jasmani serta kebersihan lingkungan;
18. Berkomunikasi lisan dan tulisan secara efektif dan santun;

19. Memahami hak dan kewajiban diri dan orang lain dalam pergaulan di masyarakat;
20. Menghargai adanya perbedaan pendapat dan berempati terhadap orang lain;
21. Menunjukkan ketrampilan membaca dan menulis naskah secara sistematis dan estetis;
22. Menunjukkan ketrampilan menyimak, membaca, menulis dan berbicara dalam Indonesia dan Inggris;
23. Menguasai pengetahuan yang diperlukan untuk mengikuti pendidikan tinggi;
24. Mampu mengoperasikan komputer;
25. Meyakini, memahami, menjalankan ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari serta menjadikan ajaran agama sebagai prilaku dalam kehidupan sehari-hari;
26. Mampu membaca al-Qur'an secara tartil dengan tajwid;
27. Mampu menghafal al-Qur'an Juz 'Amma (juz 30) dan juz 1;
28. Mampu adzan dan iqomah;
29. Mampu memimpin acara do'a bersama;
30. Membiasakan mengucapkan kalimat thoyyibah dalam kehidupan sehari-hari;
31. Mampu menjadi imam shalat wajib, shalat tarawih dan shalat ied;
32. Mampu melaksanakan fardu kifayah terhadap jenazah;
33. Mampu ceramah agama;
34. Mampu menjadi khatib shalat jum'at, shalat ied dan memimpin shalat tarawih (menjadi bilal atau imam);
35. Mampu memimpin takhtim, tahlil, dan barzanji/marhaban;
36. Berprestasi dalam kegiatan lembaga social keagamaan;
37. Khatam al-Qur'an minimal satu kali selama menjadi peserta didik Madrasah Aliyah;
38. Mampu menghafal sekurang-kurangnya 20 (dua puluh) hadits Rasulullah;
39. Berbusana muslim/muslimah di rumah tangga, madrasah dan masyarakat;
40. Menghargai perbedaan pendapat dalam menjalankan agama;
41. Menunjukkan ketrampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis dalam bahasa Arab.

Strategi pelaksanaan tujuan MAN 1 Deli Serdang yang wajib dilaksanakan oleh seluruh warga Madrasah sebagai berikut:

1. Mengadakan pembinaan terhadap peserta didik, guru dan pegawai secara berkelanjutan;
2. Mengadakan jam tambahan pada mata pelajaran tertentu;
3. Mengadakan tadarus Al-Qur'an menjelang pelajaran dimulai, PHBI, PKR;
4. Menjalin kerjasama yang baik dengan Muspika dan Muspida;
5. Membentuk kelompok gemar berbahasa (Inggris dan Arab);
6. Membentuk tim Olimpiade;
7. Pengadaan buku penunjang;
8. Pengadaan Komputer;
9. Mengintensifkan pidato 3 bahasa;
10. Mengintensifkan komunikasi dan kerjasama dengan orang tua dan masyarakat;
11. Pelaporan kepada orang tua secara berkala;

## **B. Temuan Khusus**

### **1. Program Pendidikan di MAN KARO**

Program pendidikan merupakan serangkaian kegiatan pendidikan yang mempunyai tujuan-tujuan tertentu. Adapun program pendidikan yang terdapat di MAN 1 Deli Serdang adalah yang bertujuan agar kualitas dan potensi sekolah dapat lebih berkembang sehingga dapat lebih dikenal oleh masyarakat. Eksistensi Madrasah di Tanjong Morawa Khususnya sudah tidak asing lagi di kalangan masyarakat, sehingga masyarakat bersemangat dan ingin menyekolahkan anak mereka di sana untuk menuntul ilmu. Berikut beberapa program pendidikan di Madsarah Aliyah Negeri 1 Deli Serdang:

- a. Pelaksanaan Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka
- b. Sertifikasi guru
- c. Pelaksanaan Ektrakurikuler yang didukung penuh oleh pihak Madrasah
- d. Program Tahfiz
- e. Melaksanakan ujian seleksi masuk PPDB berbasis komputer (online)
- f. Fullday School

- g. Program Lintas minat
- h. Pengembangan minat dan bakat siswa dan siswi
- i. Program sahabat madrasah
- j. Program prestasi belajar

Beberapa program diatas telah ditetapkan dan dijalankan dengan lancar di MAN 1 Deli Serdang. Adapun perkembangan potensi Madrasah melalui program-program yang telah dijalankan terlihat efektif dan efisien. Hal ini juga didukung oleh sarana dan Prasarana dan Infastruktur yang ada. MAN 1 Deli Serdang sangat memperhatikan keamanan dan kenyamanan para siswa/siswi serta warga sekolah lainnya guna meningkatkan mutu pendidikan yang ada di MAN 1 Deli Serdang.

## **2. Cara MAN 1 Deli Serdang dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan**

Dalam meningkatkan mutu pendidikan di MAN 1 Deli Serdang, madrasah mengimplementasikan Manajemen Pembelajaran dalam merencanakan, melaksanakan serta mengevaluasi pembelajaran sehingga dalam pelaksanaannya dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

### **a. Perencanaan Pembelajaran**

Perencanaan adalah aktivitas pertama yang ahrus dilakukan dalam manajemen, sama halnya dengan perencanaan pembelajaran pada MAN 1 Deli Serdang diawali dengan diagnosis perilaku peserta didik, program tahunan, program semester, rencana pelaksanaan pembelajaran, kriteria ketuntasan minimal (KKM), membuat media pembelajaran dan mempersiapkan lembar Evaluasi.

Dalam menyusun perencanaan pembelajaran, maka guru juga memperhatikan kondisi belajar yang saat ini dilakukan, seperti yang kita tahu bahwa kegiatan pembelajaran saat ini sudah dilakukan dengan tatap muka dan tidak dilakukan secara daring lagi. Sehingga guru dalam melakukan pembelajaran dalam merencanakan pembelajaran sesuai dengan situasi dan kondisi serta yang disesuaikan dengan kurikulum yang digunakan.

Hasil wawancara dengan seorang guru mata pelajaran Fisika yaitu Bapak Arwansyah Dalimunthe, S.Ag, M.Pd beliau saat di wawancara menjelaskan bahwa perencanaan pembelajaran dimulai dari guru melakukan diagnosis bagaimana perilaku peserta didik yang akan di berikan pembelajaran, kemudian menyusun RPP, program tahunan, program semester, rencana pelaksanaan pembelajaran, kriteria ketuntasan minimal (KKM), membuat media pembelajaran dan mempersiapkan lembar Evaluasi. Pada saat sekarang ini media yang digunakan dalam melakukan perencanaan pembelajaran berupa Laptop dan dalam melakukan pembelajaran dibantu dengan media pembelajaran seperti HandPhone, aplikasi WhatsApp, Youtube, dll.

### **b. Pelaksanaan Pembelajaran**

Pelaksanaan pembelajaran merupakan pengembangan dari rancangan pembelajaran yang telah disusun. Seorang guru dalam pelaksanaan pembelajaran berpedoman pada rancangan pembelajaran. Pada masa sekarang ini dalam masa peralihan Daring ke Luring guru dan siswa sudah melakukan pembelajaran tatap muka namun dalam pelaksanaan pembelajaran juga masih dibantu dengan media Handphone, Aplikasi WhatsApp dan juga Media lainnya.

Dari hasil wawancara dalam pelaksanaan pembelajaran ditangani dan diawasi langsung oleh para guru bidang studi yang dikoordinir langsung oleh kepala sekolah dan WKM Bidang Kurikulum. Sehingga pembelajaran dilaksanakan dengan efektif dan efisien.

Pengenalan materi dilakukan dengan tahap pra instruksional, yaitu tahap yang ditempuh pada saat memulai sesuatu proses belajar mengajar, di antaranya :

- a. Guru memulai dosa bersama
- b. Guru menanyakan kehadiran siswa dan mencatat siswa yang tidak hadir
- c. Guru bertanya kepada siswa mengenai sampai dimana pembahasan yang telah di laksanakan sebelumnya
- d. Guru memberi kesempatan kepada sisea untuk bertanya mengenai bahan pelajaran yang belum di kuasanya, dari pelajaran yang telah disampaikan
- e. Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan bahan yang sudah diberikan.
- f. Mengulang bahan pembelajaran yang telah lalu (sebelumnya) secara singkat namun mencakup keseluruhan.

Metode pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan Bapak Arwan adalah Studi Literatur dimana setiap siswa diberikan buku pegangan masing masing mata pelajaran. Setiap siswa diwajibkan untuk membaca materi

yang akan dipelajari esok hari. Setelah itu guru menyampaikan materi dengan metode ceramah, serta metode lainnya yang akan menciptakan diskusi sehingga siswa akan bertanya dan menciptakan *feedback* antara guru dan siswanya.

#### c. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi Pembelajaran dilakukan sebagai penilaian terhadap hasil pembelajaran peserta didik. Baik akademik, sikap, kepribadian ataupun spiritualnya. Evaluasi yang dilakukan dapat berupa penugasan setiap minggunya, dari ujian yang dilakukan maupun dari sikap yang di tunjukkan siswa pada saat pembelajaran berlangsung. Dalam melakukan evaluasi pembelajaran Bapak Arwan selalu melakukannya dengan cara memberrikan tugas kepada para siswa agar dapat dilihat sejauh mana tingkat pemahaman yang telah diterima oleh siswa dari penyampaian materi dari gurunya. Evaluasi yang diberikan Bapak Arwan berupa Penilaian Harian, Ujian Tengah Semester dan Ujian Akhir Semester. Pada setiap pertemuan yang diadakan penugasan soal terbatas sehingga tidak memberatkan siswa dalam pengerjaannya. Hanya sekitar 3-5 buah soal pada setiap penilaian harian. Pada penilain Ujian Tengah semester dan Akhir Semester soal di tetapkan dari sekolah, namun tingkat kesulitannya sama dengan penilaian Harian.

Soal ujian biasanya berupa soal analisis dan mengedepankan pengetahuan yang di dapatkan siswa dalam pembelajaran yang dilakukan. Sehingga meminimalisir terjadinya kecurangan dalam pengerjaan ujian. Tak jarang juga guru memberikan penugasan dan kemudian siswa diperintahkan untuk melihat materi yang diajarkan secara langsung di kehidupan sehari-hari.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dijabarkan, penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses manajemen pembelajaran di MAN 1 Deli Serdang terdiri dari proses perencanaan yang dilaksanakan dengan rapat kerja menentukan kurikulum serta pembuatan RPP dan Silabus
2. Standar mutu pendidikan yang diterapkan di MAN 1 Deli Serdang mengacu pada tujuan pendidikan nasional secara umum, yaitu menciptakan generasi yang cakap dan berakhlak mulia yang diwujudkan dalam rumusan visi yaitu menciptakan generasi '*abid*, '*alim*, dan '*hanif*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aan Komariah dan Capi Triatna, *Visionary Leadership Menuju Sekolah Efektif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008)
- Arinda Firdianti, 2018. *Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*. Gre Publishing
- Husaini Usman, *Manajemen Teori, Praktek dan Riset Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hal. 3
- Oda Kinata Banurea. 2017. *Administrasi Pendidikan*. Medan: CV. Widya Puspita . h. 8
- Olan Maulana, 'Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Melalui Strategi Kooperatif Tipe Jigsaw', 2017. Mgs. Nazarudin, *Manajemen Pembelajaran*, Teras, Yogyakarta, 2007, Hlm.162
- Sudjana, Djuju. (2006). *Evaluasi Program Pendidikan Luar Sekolah untuk Pendidikan Nonformal dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sutama. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R&D*. Kartasura: Fairuz Media.
- T. Hani Handoko, *Manajemen*, (Yogyakarta: BPKE Yogyakarta, 2001), Edisi II, hal. 8
- Tohirin. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan. Konseling*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Yanti Sri Dinarwati SS and M M SE, 'Manajemen Pembelajaran Dalam Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan', *Jurnal Mimbar Bumi Bengawan*, 6.13 (2013)